BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Pelaksanaan pendidikan nasional adalah upaya sadar untuk meningkatkan kualitas kehidupan Indonesia dan meningkatkan sumber daya manusia untuk mambangun masyarakat yang maju, adil, dan makmur. Indikator yang dapat digunakan sebagai referensi untuk fungsi pendidikan sebagaimana diatur dalam Undang Undang Sistem Pendidikan Nasional (USPN) No.20 tahun 2003 pasal 3 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis bertanggung jawab.

Dalam kenyataanya, pendidikan tidak dapat terlepas dari fungsi utamanya, yaitu belajar. Belajar menurut Hariyanto (2012) adalah suatu aktivitas atau proses untuk mendapatkan pengetahuan baru, meningkatkan keterampilan, memperbaiki perlaku sikap dan mengokohkan pengetahuan yang telah dipelajari sebelumnya. Ada dua jenis faktor yang mempengaruhi belajar; Yaitu, faktor internal dan eksternal. Faktor internal termasuk minat, bakat, motivasi, Kesehatan, dll. Faktor eksternal termasuk keluarga, sekolah, dan masyarakat.

Di samping itu pentingnya interaksi edukatif dalam suatu pembelajaran, minat juga terkait di dalamnya. Karena, tingkat minat yang tinggi dalam pelajaran dapat mempengaruhi konsentrasi dan perhatian siswa pada pelajaran. Siswa yang memiliki minat yang tinggi dalam Pelajaran akan lebih tertarik untuk belajar dengan sebaik mungkin selama Pelajaran berlangsung (Hani 2022).

Berdasarkan temuan dilapangan menunjukkan bahwa guru, khususnya dalam Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) terbiasa menggunakan power point serta menggunakan metode ceramah dan metode diskusi saja dalam pembelajaran di kelas. Jadi, siswa hanya menyimak dengan interaksi yang sedikit antara guru dengan siswa maupun siswa dengan siswa. Oleh karena itu,

paradigma yang berpikir bahwa penggunaan media pembelajaran modern belum tentu akan membuat minat siswa itu meningkat dalam proses belajarnya (Anggun 2021).

Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) juga merupakan mata pelajaran yang mempelajari sehaga kejadian yang dialami oleh Rasulullah SAW sejak beliau sebelum diangkat menjadi nabi dan rasul sampai setelah wafat, serta mempelajari peristiwa-peristiwa yang terjadi di kalangan umat sepeninggal Rasulullah SAW. Mulyasa (2019) oleh karena itu pembelajaran SKI sangat membutuhkan minat baca untuk membaca untuk membantu siswa memahami materi. Ini karena penggunaan media pembelajaran yang baik akan mempengaruhi keaktifan siswa selama proses pembelajaran.

Di era digital ini, penggunaan teknologi dan media visual dalam pembelajaran semakin penting. Salah satu pendekatan yang dapat meningkatkan minat belajar siswa adalah dengan menggunakan infografis. Infografis merupakan representasi visual dari informasi, data, atau pengetahuan yang disajikan dengan cara yang menarik dan mudah dipahami. Infografis dapat membantu siswa memahami materi yang kompleks dengan lebih mudah melalui kombinasi teks, gambar, dan grafik. (Purwanto 2022).

Contoh penggunaan infografis sebagai media dalam proses pembelajaran, terutama dalam bidang agama, seperti mata pelajaran sejarah kebudayaan islam di madrasah ibtidaiyah. Seringkali guru hanya menggunakan metode diskusi serta menggunakan media visual yang ada di buku paket saja. Karena, pada saat menyampaikan materi mereka percaya bahwa materi tersebut hanya berfokus pada pengayaan pengetahuan. dan siswa percaya bahwa pelajaran sejarah hanya membahas masa lalu. Akibatnya, siswa tidak tertarik dengan materi pelajaran (Enlivena 2021).

Pembelajaran menggunakan media infografis tentunya juga memiliki beberapa kelemahan, salah satunya yaitu dalam pembuatan media infografis yang kualitas pembuatan infografis kurang atau lebihnya informasi yang diberikan sehingga tidak tercapainya capaian pembelajaran. Akan tetapi, media infografis juga memiliki kelebihan yang dapat mendukung dan membantu proses

kegiatan pembelajaran sebab dengan menggunakan media pembelajaran infografis ini bisa memberikan media pembelajaran yang bermakna dan kreatif (Nugroho 2022).

Dari hasil observasi awal yang dilakukan pada Madrasah Ibtidaiyah Al-Mujtahidin di Kabupaten Bandung Barat. Berdasarkan wawancara terhadap guru kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah disana pada proses kegiatan pembelajaran menunjukkan bahwa guru tersebut masih memakai metode ceramah dan dengan media visual seadanya saja. Dimana mereka hanya cenderung menyampaikan materi yang ada di dalam buku dan siswa hanya menyimak serta menulis penjelasan dari guru lalu mereka mengerjakan tugas yang telah diberikan kemudian diulas secara bersama sehingga pada proses pembelajaran masih sedikit siswa yang berpartisipasi secara aktif dalam proses pembelajaran (Istiyani 2023).

Berdasarkan masalah di atas, guru dapat menggunakan media infografis untuk mengubah cara mereka menyampaikan materi. Ini karena infografis memiliki model pembelajaran yang sangat menarik dan memberi guru kesempatan untuk membuat sesuatu yang menarik bagi siswa (Siregar, 2021).

Berdasarkan permasalahan yang ada maka penulis berkeinginan untuk mengadakan inovasi pembelajaran interaktif dengan menggunakan media bebasis infografis. Dengan harapan media ini dapat meningkatkan minat siswa, sehingga siswa dapat lebih tekun, giat dan konsentrasi lagi dalam pembelajaran. Apalagi dalam metode diskusi ini banyak macamnya yang bisa digunakan secara bergantian disesuaikan dengan materi pembelajaran SKI. Maka dari permasalahan yang dipaparkan peneliti ingin melaksanakan penelitian skipsi dengan judul "Pengaruh Metode Diskusi Berbasis Media Infografis Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran SKI Di Kelas IV (Penelitian Korelasi Pada Siswa Kelas IV MI Al-Mujtahidin Kabupaten Bandung Barat)".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah dijelaskan diatas adanya rumusan masalah sebagai berikut:

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI

1. Bagaimana metode diskusi berbasis media media infografis pada mata pelajaran SKI di kelas IV MI Al-Mujtahidin Kabupaten Bandung Barat?
2. Bagaimana minat belajar siswa pada mata pelajaran SKI di kelas IV MI Al-Mujtahidin Kabupaten Bandung Barat?
3. Apakah terdapat hubungan antara metode diskusi berbasis media infografis terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran SKI di kelas IV MI Al-Mujtahidin Kabupaten Bandung Barat?
4. Seberapa besar pengaruh metode diskusi berbasis media infografis terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran SKI di kelas IV MI Al-Mujtahidin Kabupaten Bandung Barat?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari rumusan masalah yang tercantum terdapat tujuan penelitian sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui bagaimana metode diskusi berbasis media media infografis pada mata pelajaran SKI di kelas IV MI Al-Mujtahidin Kabupaten Bandung Barat
2. Untuk mengetahui bagaimana minat belajar siswa pada mata pelajaran SKI di kelas IV MI Al-Mujtahidin Kabupaten Bandung Barat
3. Untuk mengetahui hubungan antara metode diskusi berbasis media infografis terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran SKI di kelas IV MI Al-Mujtahidin Kabupaten Bandung Barat
4. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh metode diskusi berbasis media infografis terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran SKI di kelas IV MI Al-Mujtahidin Kabupaten Bandung Barat

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini, penulis mengharapkan manfaat secara teoritis dan praktis yang mana manfaat praktis dijabarkan kembali sebagai berikut:

1. **Manfaat Teoritis:** Menambah referensi tentang media pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan minat belajar siswa. Manfaat teoritis dari penelitian ini adalah memberikan kontribusi yang signifikan terhadap literatur

akademik dan referensi tentang metode pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan minat belajar siswa, khususnya dalam konteks pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) di Madrasah Ibtidaiyah.

2. **Secara Praktis**

a) Bagi siswa

Hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadikan suasana baru dalam kegiatan belajar sehingga membuat siswa senang dan tertarik untuk mengikuti kegiatan pembelajaran.

b) Bagi guru

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi terhadap guru pada proses kegiatan pembelajaran menggunakan media infografis sehingga proses pembelajaran tidak hanya monoton sehingga kualitas dan minat belajar siswa dapat meningkat.

c) Bagi sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan tambahan informasi bagi para guru dalam meningkatkan kualitas belajar dan mampu memberikan hal baik pada kemajuan dalam proses pembelajaran di sekolah.

d) Bagi peneliti

Diharapkan dari hasil penelitian ini bisa menambah pengetahuan dan bekal bagi calon guru baru guna memakai model dan metode pembelajaran yang tepat sehingga dapat menciptakan kegiatan belajar yang baik dan menyenangkan.

E. Kerangka Berpikir

Minat belajar ialah suatu dorongan internal yang membuat seseorang tertarik untuk mempelajari sesuatu. Dalam pembelajaran SKI, minat belajar sangat dipengaruhi oleh metode pengajaran, media yang digunakan oleh guru dan dalam proses pembelajaran. Menurut (Rahayu S. , 2020) minat belajar siswa ada delapan indikator diantaranya ialah:

1. Perasaan senang dan ketertarikan terhadap mata pelajaran.
2. Perhatian dan pemusatan pikiran pada pembelajaran.
3. Keterlibatan aktif dalam kegiatan pembelajaran.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG

4. Rajin dan semangat mengerjakan tugas.
5. Tekun dan disiplin dalam belajar.
6. Keingintahuan terhadap materi pembelajaran.
7. Kesadaran untuk belajar tanpa disuruh.
8. Preferensi terhadap mata pelajaran.

Metode pembelajaran banyak sekali dalam menggunkan metode pembelajara salah satu pendekatan pembelajran aktif adalah metode diskusi, yang memungkinkan siswa berbicara, bertukar ide, dan bekerja sama. Metode ini medorong siswa untuk berpikir kritis, meningkatkan pemahaman mereka tentang materi dan meningkatkan partisipasi mereka dalam belajar. Adapun indikator pada efektifitas metode diskusi berbasis media infografis menurut Husein (2020) diantaranya sebagai berikut:

1. Peningkatan pemahaman konsep.
2. Peningkatan keterlibatan peserta.
3. Pengembangan keterampilan berpikir kritis.
4. Peningkatan minat belajar.
5. Kemudahan dalam penyampaian informasi.

Salah satu komponen yang mempengaruhi keberhasilan belajar adalah ketersediaan media. Media adalah bagian dari komunikasi. Pada dasarnya baik buruk proses pembelajaran adalah komunikasi. Media berfungsi sebagai alat untuk memperjelas materi pelajaran saat guru menyampaikan materi. Guru menggunakan media sebagai pengganti penjelasan verbal tentang materi pelajaran. Pemilihan dan pengguanaan media harus sesuai dengan materi pelajaran dan keterampilan yang diharapkan untuk dicapai tujuan pembelajaran.

UIN SUNAN GUNUNG DJATI BANDUNG

Dengan adanya pengaruh media infografis dalam proses pembelajaran. Maka, akan menyajikan materi secara visual dan mudah dipahami. Ketika digunakan dalam metode diskusi, infografis dapat mempermudah siswa memahami konsep-konsep Sejarah dan budaya islam, sehingga meningkatkan daya tarik materi SKI tersebut. Adapun,kerangaka berfikir dapat dilihat dapa bagian kerangka berfikir sebagai berikut:

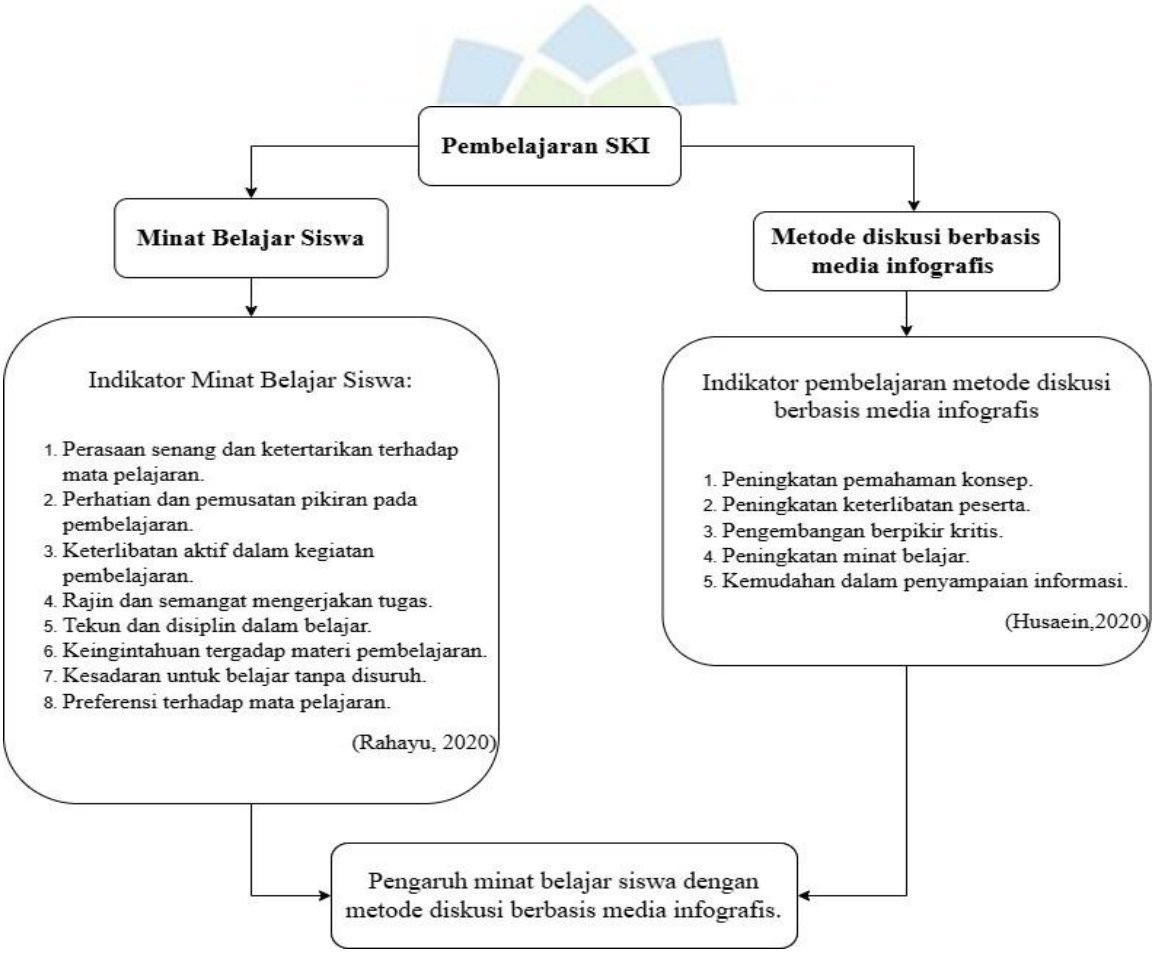

Gambar 1 1 Kerangka Berpikir

F. Hipotesis

Menurut Arikunto (2014) hipotesis adalah kesimpulan sementara yang harus divalidasi atau proposisi tentative tentang hubungan antara dua atau lebih variabel. Selalu ada statmen yang menghubungkan satu atau lebih variabel dengan hipotesa.

Hipotesis ialah jawaban sementara terhadap rumusan masalah peneliti yang ditulis dalam bentuk kalimat pernyataan. Namun, yang diberikan tidak didasarkan pada fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data, tetapi didasari pada teori yang relevan. Oleh karena itu, hipotesis jug dapat dianggap sebagai solusi teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, bukan solusi empiris yang dapat ditemukan melalui data.

Hipotesis adalah hipotesis yang kita buat dan dinyatakan dalam bentuk kalimat. Menurut Agustina (2022) hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap permasalahan yang kita selidiki dan kebenarannya diperiksa berdasarkan data yang dikumpulkan. Hipotesis yang digunakan pada penelitian ini adalah hipotesis yang bersifat objektif dan netral atau secara teknis disebut hipotesis nol/ststistik Ho dan hipotesis asosiatif Ha.

Maka bunyi hipotesisnya dapat dirumuskan bahwa:

1. H0: Tidak terdapat pengaruh minat belajar siswa dengan media berbantu infografis pada mata Pelajaran SKI di kelas IV MI Al-Mujtahidin Padalarang.
2. H1: Terdapat pengaruh minat belajar siswa dengan media berbantu infografis pada mata Pelajaran SKI di kelas IV MI Al-Mujtahidin Padalarang.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG

G. Penelitian Terdahulu

Hasil Penelitian Terdahulu dapat diliat perbedaanya dengan penelitian yang akan diteliti oleh peneliti:

1. Hasan, Kamilatus Sa'adah Abu (2024). Strategi Guru dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Melalui Media Wordwall Pada Pembelajaran SKI Kelas 4 Di MI Raudhatul Athfal Simojayan Malang. Skripsi, Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Malang. Pembimbing Skripsi Dr. H. Ahmad Sholeh, M.Ag. perbedaan dengan penelitian yang peneliti buat adalah peneliti menggunakan media infografis dalam meningkatkan minat belajar siswa pada mata Pelajaran SKI di kelas IV.
2. Yuliana, E., & Safitri, D. (2024) Judul: Penggunaan Infografis Digital dalam Pembelajaran Daring SKI Kelas IV. Dalam konteks pembelajaran daring akibat pandemi, penelitian ini meneliti penggunaan infografis digital untuk meningkatkan minat dan pemahaman siswa. Hasil Siswa menunjukkan peningkatan minat sebesar 35% dan pemahaman konsep sebesar 28%. Perbedaan Penelitian ini berfokus pada konteks pembelajaran daring, sedangkan penelitian ini akan berfokus pada pembelajaran tatap muka atau blended learning.
3. Hidayat, T., & Zulkifli, R. (2023). Judul: Implementasi Infografis dalam Pembelajaran SKI untuk Meningkatkan Partisipasi Siswa Kelas IV. mendeskripsi Studi ini melibatkan 28 siswa dan menggunakan infografis untuk meningkatkan partisipasi aktif siswa dalam diskusi kelas. Materi yang digunakan adalah tentang peristiwa penting dalam sejarah Islam. Hasil Partisipasi siswa meningkat sebesar 40%, menunjukkan bahwa infografis tidak hanya menarik tetapi juga mendorong keterlibatan aktif.. Perbedaan Penelitian ini menitikberatkan pada partisipasi siswa, sementara penelitian ini penelitian yang mengkaji dampak jangka panjang infografis pada minat belajar.
4. Lestari, A. M., & Pratama, A. (2022). Judul: Efektivitas Media Infografis dalam Pembelajaran SKI di Sekolah Dasar. Penelitian ini meneliti

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN GUNUNG DJATI BANDUNG

efektivitas infografis dalam meningkatkan pemahaman dan minat belajar siswa pada materi tentang tokoh-tokoh penting dalam sejarah Islam. Studi ini melibatkan 25 siswa di sebuah sekolah dasar di Bandung**.** Hasil Terdapat peningkatan rata-rata skor minat belajar sebesar 30% setelah penerapan infografis.. Perbedaan Penelitian ini lebih berfokus pada pemahaman materi, sedangkan penelitian ini akan meneliti aspek lain, seperti pengaruh infografis terhadap kolaborasi siswa.

5. Sari, R., & Nugroho, W. (2021). Dengan judul Penggunaan Infografis untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran SKI Kelas IV. Penelitian ini dilakukan di SDN 1 Jakarta dan melibatkan 30 siswa kelas IV. Infografis digunakan sebagai media pembelajaran untuk menyajikan materi tentang perkembangan Islam pada masa Dinasti Abbasiyah. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan minat belajar siswa sebesar 25% setelah penggunaan infografis**.** Metode: Penelitian tindakan kelas dengan dua siklus. Perbedaan: Fokus penelitian ini adalah pada peningkatan minat melalui visualisasi sejarah, sementara penelitian ini akan menekankan aspek yang berbeda, seperti keterampilan berpikir kritis atau aplikasi teknologi dalam infografis.
6. Inovasi Pembelajaran Melalui Media Infografis dalam Pendidikan Sejarah Penelitian ini membahas infografis sebagai metode inovatif untuk pendidikan sejarah (Rahmatullah, 2021). *Perbedaan*: Fokus pada inovasi metode pengajaran sejarah. *Persamaan*: Subjek sejarah yang relevan dengan SKI.
7. Pengaruh Media Infografis terhadap Minat Belajar Siswa Kelas IV pada Pembelajaran Tematik di SD Negeri 1 Yogyakarta
   Media infografis digunakan untuk meningkatkan minat belajar dalam pembelajaran tematik (Fairuzzabadi, 2018). *Perbedaan*: Mata pelajaran tematik, bukan SKI. *Persamaan*: Tingkat pendidikan dasar dan tujuan meningkatkan minat belajar.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI